

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, L. D. (2017). *Hubungan Tujuan Hidup dan Subjective Well-being pada Mahasiswa Dewasa Awal*. (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- Akhtar, H. (2019). Evaluasi Properti Psikometris dan Perbandingan Model Pengukuran Konstruk Subjective Well-Being. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 29-40.
- Alfian, M. (2014). Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Suku Jawa, Suku Banjar, Dan Suku Bima. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(2), 263-275.
- Arjanto. Beragam Aksi Tawuran Sejak Penerapan PSBB Jakarta. (19 April 2020). *Tempo.co*. Diakses melalui <https://metro.tempo.co/read/1333087/beragam-aksi-tawuran-sejak-penerapan-psbb-jakarta/full&view=ok>
- Asri, D. N. (2018, August). Kenakalan remaja: suatu problematika sosial di era milenial. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling* (Vol. 2, No. 1, pp. 9-14).
- Astuti, D., Wasidi, W., & Sinthia, R. (2019). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Memaafkan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 1-10.
- Azizah, A. (2013). Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja (Penggunaan informasi dalam pelayanan Bimbingan Individual). *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 295-316.
- Azwar, S. (2001). Asumsi-asumsi dalam inferensi statistika. *Buletin Psikologi*, 9(1), 8-17.
- Badan Pusat Statistik. (2010). Profil Kriminalitas Remaja 2010. *Jakarta: BPS*.
- Bakker, A. B., & Oerlemans, W. (2011). Subjective well-being in organizations. *The Oxford handbook of positive organizational scholarship*, 49, 178-189.

- Batubara, J. R. L. (2010). Adolescent Development. *Sari Pediatri*, 12(1), 21–29. *Belajar Metodologi Penelitian*. Diakses (29 Desember 2014) melalui <http://wahyupsy.blog.ugm.ac.id/2010/08/30/prosedur-uji-linieritas-padahubungan-antar-variabel>.
- Biswas-Diener, R., Diener, E., & Tamir, M. (2004). The psychology of subjective well-being. *Daedalus*, 133(2), 18-25.
- Bradburn, N. M. (1969). *The Structure of Psychological Well-Being*. Cichago: Aldine Publishing Company.
- Budiman. (10 Juni 2020). PSBB Transisi, Tawuran Warga Pecah di Kemayoran
- Carr, A. (2004). *Positive Psychology: The Science Of Happiness and human strengths*. New York: Brunner-Routledge.
- Compton, W. C. (2005). *An Introduction to positive psychology*. Belmont, CA: Thomson Wadsworth.
- Coon & Mitterer. (2006). *Introduction to psychology: Gateways to mind and behavior* (11th ed). USA: Thomson Higher Education.
- Darwis, M. H. (2006). *Emosi Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi. Manusia di dalam Al-Qur'an*. Jakarta : Erlangga.
- Diener, E. (1984). Subjective Well-Being. *Psychological Bulletin Vol. 95 No. 3*, 542-575.
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (1999). Subjective well- being: Three decades of progress. *Psychological Bulletin*, 125, 276–302.
- Diener, E., & Biswas-Diener, R. (2009). *Scale of Positive and Negative Experience (SPANE)*.
- Diener, E., & Michalos, A. C. (2009). *The Science of Well-Being: The collected works of Ed Diener*. New York: Springer.
- Diener, E., Emmons, R. A., Larsen, R. J., & Griffin, S. (1985). The satisfaction with life scale. *Journal of Personality Assessment*, 49, 71-75.
- Diener, E., et al. (2009). *New Measures of Well-Being*. Social Indicator Research Series 39.

- Diener, E., Scollon, C.N., dan Lucas, R.E. (2003). The evolving concept of subjective well-being: the multifaceted nature of happiness. *Advances in Cell Aging and Gerontology*, 15, 187–219
- DPRD DKI: Kenakalan Remaja Jakarta Sudah Menjurus ke Tingkat Kriminal. (8 Oktober 2013). *Detiknews*. Diakses melalui <https://news.detik.com/berita/d-2380867/-dprd-dki-kenakalan-remaja-jakarta-sudah-menjurus-ke-tingkat-kriminal>
- Goleman, Daniel. (2004). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ* (T. Hermaya, Penerjemah). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gross J.J & John. (2003). Individual Differences in Two Emotion Regulation Processes: Implications for Affect, Relationships, and Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85(2), 348-363. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.85.2.348>.
- Gross, J.J & Thompson, R.A. (2007). *Emotion Regulation Conceptual. Handbook of Emotion Regulation* (James J. Gross, Ed). New York: Guilford Publication.
- Gross, J.J. (2002). Emotion Regulation: Affective, Cognitive, and Social Consequences. *Journal of Psychophysiology*, 39, 281-291.
- Herlina. (2013). Bibliotherapy: Mengatasi Masalah Anak Dan Remaja Melalui Buku. In *Bibliotherapy: Mengatasi Masalah Anak Dan Remaja Melalui Buku*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Istiwidayati & Soedjarwo, Penerjemah) (Edisi Kelima). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ireland, M. J., Goh, H. E., & Marais, I. (2018). A Rasch Model Analysis of the Emotion Regulation Questionnaire. *Journal of Applied Measurement*, 19(3), 258-270.
- Kartono, K. (2005). *Patologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

- Katana, M., Röcke, C., Spain, S. M., & Allemand, M. (2019). Emotion Regulation, Subjective Well-Being, and Perceived Stress in Daily Life of Geriatric Nurses. *Frontiers in psychology*, *10*, 1097.
- Papalia, D., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2015). *Human Development (Perkembangan Manusia)* (Edisi ke 12 Buku 2). Jakarta: Salemba.
- Pratisti, W. D., & Rini, O. K. (2016). The Relation of Emotion Regulation and Subjective Well-Being in Adolescent Students.
- Pratiwi, D. G. (2018). *Pengaruh Keterlibatan Ayah Dan Regulasi Emosi Terhadap Psychological Well Being Pada Remaja Akhir*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.
- Primasani, G. D. (2005). Subjective Well Being Relationships with Self-Confidence in Women Early adulthood is Not Married. Gunadarma University Library. Jurnal penelitian.
- Quoidbach, J., dkk. (2010) Positive emotion regulation and well-being: Comparing the impact of eight savoring and dampening strategies. *Personality and Individual Difference*, *49*(5), 368-373. doi:10.1016/j.paid.2010.03.048
- Rabu Pagi. *Tempo.co*. Diakses melalui <https://metro.tempo.co/read/1351783/psbb-transisi-tawuran-warga-pecah-di-kemayoran-rabu-pagi/full&view=ok>
- Rahmawaty, A., Afiatin, T., & Rini, R. I. S. (2011). Pengaruh pelatihan regulasi emosi terhadap peningkatan subjective well-being pada penderita diabetes mellitus. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, *3*(2), 187-209.
- Rangkuti, Anna Armeini. (2012). *Statistika Inferensial Untuk Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: FIP Press.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian - Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. (Oktaviani, Ed.) (1st ed.). Yogyakarta: Andi.
- Santrock, J. W. (2016). *Adolescence* (6th ed.). New York: Mcgraw-Hill Education.
- Santrock, J.W. (2007). *Remaja*. (Edisi 11 Jilid 2). Jakarta: Erlangga

- Sapnas, K. G., & Zeller, R. A. (2002). Minimizing sample size when using exploratory factor analysis for measurement. *Journal of nursing measurement, 10*(2), 135-154.
- Siregar, S. (2013). *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Statistics Solutions. (2013). *Normality*. Diakses melalui from <https://www.statisticssolutions.com/normality/>
- Steinmayr, R., Wirthwein, L., Modler, L., & Barry, M. M. (2019). Development of Subjective Well-Being in Adolescence. *International journal of environmental research and public health, 16*(19), 1-23. doi:10.3390/ijerph16193690
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Suminto & Widhiarso. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: Trim Komunikata Publishing Home.
- Supratiknya, A. (2014). *Pengukuran psikologis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Veenhouven, R. (1984). *Condition Of Happiness (Factor van invloed op het geluk)*. (Doctoral Theses). Doctor of Social Science Degree Program the Erasmus University, Rotterdam.
- Widhiarso, W. (2010). Prosedur uji linieritas pada hubungan antar variabel. Diakses melalui <http://wahyupsy.blog.ugm.ac.id/2010/08/30/prosedur-uji-linieritas-padahubungan-antar-variabel>.
- Wilujeng, Y. (2016). Hubungan antara regulasi emosi dan dukungan sosial dengan subjective well-being pada yogini di hatha yoga ganep's.
- Yusainy, C., Nurwanti, R., Dharmawan, I. R. J., Andari, R., Mahmudah, M. U., Tiyas, R. R., ... & Anggono, C. O. (2018). Mindfulness Sebagai Strategi Regulasi Emosi. *Jurnal Psikologi, 17*(2), 174-188.
- Zimmermann, P., & Iwanski, A. (2014). Emotion regulation from early adolescence to emerging adulthood and middle adulthood: Age

differences, gender differences, and emotion-specific developmental variations. *International journal of behavioral development*, 38(2), 182-194. DOI: 10.1177/0165025413515405

